Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)
Vol. 4 No. 6 November (2026), hal. 682-688
https://jutepe-joln.net/index.php/JURDIKAN
e-ISSN: 2987-7768

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN SIKAP DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MAHASISWA PRODI MATEMATIKA

Aisyah Alya
Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
aisyahalyaaa8@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa matematika dikenal dengan memiliki kemampuan bernalar logis dan ketelitian dalam menyelesaikan persoalan ataupun masalah, tetapi kemampuan intelektual itu belum bisa untuk menjamin terbentuknya sikap disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan akademik maupun sosial. Artikel ini membahas peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan kedua sikap tersebut pada mahasiswa matematika. Kajian dilakukan dengan metode studi pustaka terhadap dua artikel ilmiah yang relevan dengan pendidikan karakter di perguruan tinggi, kemudian dihubungkan dengan landasan ayat Al-Qur'an. Hasil kajian akan menunjukkan bahwa PAI berperan melalui tiga jalur utama, yaitu PAI yang menanamkan pemahaman nilai *(moral knowing)*, kegiatan kerohanian mahasiswa yang melatih pembiasaan *(moral acting)*, dan keteladanan dosen yang membentuk budaya kampus. Disiplin tumbuh dari kesadaran akan nilai waktu dan kewajiban ibadah, sedangkan tanggung jawab tumbuh dari keyakinan bahwa setiap perbuatan akan dimintai pertanggungjawaban. Karakter tidak terbentuk secara instan, sehingga pembiasaan yang konsisten menjadi kunci keberhasilannya.
Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, disiplin, tanggung jawab, karakter, mahasiswa matematika.

ABSTRACT

Mathematics students are known for their logical reasoning skills and meticulousness in solving problems. However, such intellectual ability alone does not guarantee the development of discipline and responsibility in either academic or social life. This article examines the role of Islamic Religious Education (IRE) in fostering these two attitudes among mathematics students. The study employs a literature review of two scholarly articles relevant to character education in higher education, which are then linked to supporting verses of the Qur'an. The findings indicate that IRE contributes through three main channels: IRE courses that instill an understanding of values (moral knowing), student spiritual activities that cultivate habituation (moral acting), and lecturers role modeling that shapes campus culture. Discipline grows from an awareness of the value of time and the obligation of worship, while responsibility grows from the belief that every deed will be held accountable. Character is not formed instantly, therefore, consistent habituation is the key to its success.
Keyword: *Islamic Religious Education, discipline, responsibility, characterr, mathtematics students*

Pendahuluan

Perguruan tinggi tidak hanya bertugas untuk mencetak lulusan yang pandai secara akademik. Namun, lembaga ini juga diharapkan melahirkan sarjana yang berakhlak, mandiri, dan mampu untuk mempertanggungjawabkan ilmunya di tengah masyarakat. Harapan tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menempatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, kemandirian, serta sikap demokratis dan bertanggung jawab sebagai bagian dari hasil pendidikan tinggi. Namun kenyataan di lapangan sering kali berbeda dari harapan itu. Kemerosotan nilai moral, melemahnya jati diri, dan memudarnya nilai-nilai luhur di kalangan generasi muda masih menjadi persoalan yang terus dibicarakan. Pola pikir dan